

PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Abstract

This study aims to determine investment, labor and government spending to economic growth in Indonesia. Estimation results indicate that simultaneous variable investment, labor and government spending have a significant effect on the growth of ekonomi.di Indonesia. Economic growth can be explained by the variable investment, labor and government spending sebesar 74.1 percent and the remaining 25.9 percent can be explained by other variables not included in this study. The estimation results of labor variables significant and positive impact on economic growth in Indonesia. Hasil estimates for investment variables significant and positive impact on economic growth in Indonesia. Results estimates for government expenditure variable significant and positive impact on economic growth in Indonesia.

Mutia Sari

*Magister Ilmu Ekonomi
Program Pascasarjana Universitas Syiah
E-mail: mutiasari72@gmail.com*

Mohd. Nur Syechalad

*Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Syiah Kuala
E-mail: nursyech@yahoo.co.id*

Sabri. Abd. Majid

*Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Syiah Kuala
E-mail: hannanan@gmail.com*

Keywords:

*Investment, Labor, Government Spending
and Economic Growth*

PENDAHULUAN

Investasi adalah langkah awal kegiatan produksi dan menjadi faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan tinggi dan lesunya pembangunan. Isu mengenai investasi sering mendapat banyak tanggapan oleh para teoritis dan praktisi pembangunan. Pandapat tentang pentingnya investasi dalam menunjang pembangunan negara-negara berkembang dimulai dengan ditemukannya model pertumbuhan setelah perang dunia ke II yaitu pada tahun 1950-an dan 1960-an oleh beberapa ahli pembangunan seperti Rostow dan Harrod-Domar. Menurut Rostow bahwa setiap upaya untuk tinggal landas mengharuskan adanya mobilitas tabungan dalam dan luar negeri dengan maksud untuk menciptakan investasi yang cukup, untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2004 : 65).

Tenaga kerja juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Todaro (2000) menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Selanjutnya dikatakan bahwa masalah kependudukan yang timbul bukan karena banyaknya jumlah anggota keluarga, melainkan karena mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan saja sebagai akibat dari cepatnya laju migrasi dari desa ke kota.

Pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang semakin penting perannya dalam perekonomian modern. Aktivitas ekonomi yang dilakukan pemerintah ditunjukkan untuk perubahan struktur ekonomi oleh kebijakan fiskal melalui penetapan rencana anggaran penerimaan dan belanja negara. Secara teoritis pengeluaran pemerintah yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat akan mendorong meningkatnya pendapatan perkapita yang semakin besar dari tahun ketahun. Peningkatan ini ditandai dengan naiknya Produk Domestik Bruto melalui bekerjanya efek pengganda. Pada gilirannya peningkatan Produk Domestik Bruto akan mempengaruhi besarnya penerimaan pemerintah dalam bentuk pajak, baik langsung maupun tidak. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu berapa besar pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

METODOLOGI PENELITIAN

Model analisis pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini menggunakan fungsi pertumbuhan dari beberapa teori yaitu teori Harrod-Domar dan Solow dengan variabel yang mempengaruhinya, yaitu investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = f(I, L_t, \text{Exp}).)$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

I = Investasi

L = Tenaga Kerja

Exp = Pengeluaran Pemerintah

Kemudian model tersebut diformulasikan ke dalam bentuk semi Ln. Pentingnya penggunaan dari logaritma alami pada waktunya analisa rangkaian dan forecasting adalah secara umum diterima. untuk kepentingan analisa. Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Ln } I + \beta_2 \text{Ln } L_t + \beta_3 \text{Ln } \text{Exp} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan ekonomi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

I = Investasi

L = Tenaga Kerja

Exp = Pengeluaran Pemerintah

ε = Error Term (variabel pengganggu)

Dari persamaan di atas akan diestimasi dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan memperhatikan kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik yaitu *multicollinearity*, *heteroscedasticity* dan *autocorrelation*. Pengujian statistik dilakukan dengan melihat uji-t dan uji-F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia maka diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Perhitungan Regresi

Unstandardized Coefficients			
	B	T	Sig
(Constant)	3,428	0,330	0,745
Investasi	2,046	4,280	0,008
Tenaga Kerja	3,593	4,516	0,006
Pengeluaran Pemerintah	0,563	4,682	0,005
R	= 0,861		
Adj R ²	= 0,721		
R ²	= 0,741		

Sumber : Hasil Pengelohan Data (2015)

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah sebesar 74,1 persen yang artinya variasi dari variabel investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah mampu menjelaskan atau mempengaruhi variasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 74,1 persen dan sisanya sebesar 25,9 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti, suku bunga, jumlah uang beredar, inflasi dan lain-lain.

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan akhir estimasi yaitu $Y = 3,428 + 2,046\ln I + 3,5935\ln L + 0,563\ln \text{Exp}$. Dari persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 3,428 yang artinya apabila investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah dianggap konstan maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia hanya sebesar 3,428 persen,

Investasi diperoleh koefisien regresi sebesar 2,046 yang artinya setiap adanya kenaikan 1 persen terhadap investasi maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 2,046 persen dengan asumsi variabel tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah dianggap tetap. Hal ini sesuai dengan teori Solow yang menyebutkan bahwa investasi berpengaruh terhadap tingkat perekonomian dan pertumbuhannya. Pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan modal. Hampir seluruh ahli ekonomi menekankan arti penting penanaman modal (investasi) sebagai salah satu faktor dan penentu utama pertumbuhan ekonomi. Investasi, di satu pihak mencerminkan permintaan efektif, dan di pihak lain ia mencerminkan kemampuan penawaran menciptakan efisiensi produktif bagi produksi di masa depan. Bahkan Rostow mengemukakan

bahwa investasi merupakan salah satu kondisi penting yang harus dipenuhi dalam memasuki tahap proses tinggal landas. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2013) yang mengatakan bahwa investasi menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Koefisien estimasi tenaga kerja sebesar 3,5935 artinya setiap kenaikan 1 persen tenaga kerja maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi sebesar 3,5935 persen dengan asumsi variabel investasi dan pengeluaran pemerintah dianggap konstan. Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Solow yaitu pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh pertumbuhan tenaga kerja yang dilihat dari jumlah populasi. Pertumbuhan populasi lebih bisa menjelaskan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Populasi meningkatkan jumlah labor dan dengan sendirinya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salhab dan Soedjono (2012) yang mengatakan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menurut teori Solow ada beberapa hal yang dilakukan untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Meningkatkan porsi tabungan akan meningkatkan akumulasi modal dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Selain itu meningkatkan investasi yang sesuai dalam perekonomian baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik. Mendorong kemajuan teknologi dapat meningkatkan pendapatan per tenaga kerja sehingga pemberian kesempatan untuk berinovasi pada sektor swasta akan berpengaruh besar dalam pertumbuhan ekonomi.

Koefisien estimasi pengeluaran pemerintah sebesar 0,563 artinya setiap kenaikan 1 persen pengeluaran pemerintah maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi sebesar 0,563 persen dengan asumsi variabel investasi dan tenaga kerja dianggap konstan. Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Keynes, pengeluaran pemerintah akan berdampak terhadap ekonomi dalam negeri. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2013) yang mengatakan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa F hitung diperoleh sebesar 18.187 lebih besar dari F tabel 4.2051 pada tingkat konfidensi interval 95 % artinya secara simultan investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah ikut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Apabila investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah meningkat secara bersamaan maka kemungkinan besar akan berdampak positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena dalam kondisi bersamaan apabila variabel-variabel ekonomi seperti investasi, tenaga kerja dan pengeluaran

pemerintah efek yang terjadi dalam perekonomian juga semakin besar terutama efek terhadap pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
- b. Investasi secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- c. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- d. Pengeluaran pemerintah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Saran

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, oleh karenanya peningkatan jumlah tenaga kerja di Indonesia menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- b. Diharapkan supaya tenaga kerja di masa yang akan datang dapat ditingkatkan dengan harapan adanya kebijakan dalam investasi yang dilakukan oleh pemerintah di semua sektor ekonomi supaya tenaga kerja dapat dipekerjakan lebih banyak sehingga akan berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi.
- c. Diharapkan juga kepada pemerintah supaya melakukan kebijakan baik moneter maupun fiskal melalui pengeluaran pemerintah untuk meningkatkan kegiatan ekonomi sehingga peluang pekerjaan semakin besar yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- d. Untuk penciptaan lapangan kerja yang luas diperlukan perusahaan-perusahaan industri yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Disarankan kepada para investor dan pemilik modal agar kegiatan investasi lebih diutamakan kepada barang-barang modal yang bersifat padat karya, tentu saja tanpa mengabaikan tujuan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
- e. Untuk penelitian lanjutan agar kiranya dapat menambahkan berbagai variabel lainnya dalam model pertumbuhan ekonomi di Indonesia, baik variabel makro maupun variabel mikro yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, Made (2000). Dampak Pengeluaran Pemerintah dan Wiasatawan serta Investasi Swasta Terhadap Kinerja Perekonomian Bali; Pendekatan Social Accounting Matrix. *Jurnal Ekonomi Keuangan Indonesia*. Vol. 8, No.3: 211-219.
- Arsyad, Lincolin, (2009). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Due, (1985). *Kependudukan*. Jakarta: Erlangga.
- Esmara, H. (2006). *Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ermindra Emil, (1992)., Investasi dan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal FE-UNSRI*. Vol. 3. No.6: 78-83.
- Gujarati, Damodar (2006). *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga.
- Gusti I Ayu Putri Wahyuni (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4. No.6: 112-123.
- Hasan Efrizal, Syamsul Amar, Ali Anis (2013). Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 3 No.1. 41-49.
- Lin, Justin Yifudan Liu, Zhiqiang (2000). Fiscal Decentralization and Economic Growth in China. *Economic Development and Cultural Change*. Vol.. 49, No.5: 114-121.
- Ma'ruf, A., Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol.. 9, No.1: 12-24.
- Pieter N. De Fretes (2007). Analisis tentang Pengaruh Investasi terhadap Pembangunan Ekonomi di Propinsi Papua. *Jurnal Aplikasi Mmanajemen*. Vol. 5. No.1: 45-53.
- Salhab, A., Soedjono, L. (2012). Pengaruh Inflasi, Jumlah Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 3 No.4: 114-123.
- Sitaniapessy Harry A. P. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Dan PAD. *Economia*. Vol. 9, No.1: 45-54.